

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Bandung dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai peranan auditor internal terhadap kinerja organisasi, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Bandung telah memadai, hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Auditor internal pada Bidang Pengendalian dan Pembinaan Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Bandung telah memiliki sifat independen (baik dalam kedudukannya maupun pelaksanaan pemeriksaan yang efektif).
 - b. Auditor internal pada Bidang Pengendalian dan Pembinaan Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Bandung adalah orang-orang yang mau berkompetisi, profesional serta berkualitas dalam melaksanakan pemeriksaan.
 - c. Adanya program audit yang disusun dan dilakukan oleh auditor internal agar audit yang dilakukan tersusun dan terencana dengan baik.
 - d. Audit internal melaksanakan pemeriksaan dengan benar dan sistematis sesuai dengan program audit yang telah dibuat.
 - e. Membuat laporan hasil pemeriksaan yang disusun sesuai dengan penyesuaian suatu laporan audit yang baik, mencakup ruang lingkup dan tujuan

pemeriksaan, temuan audit, penyebabnya, akibat yang ditimbulkan dari temuan tersebut, dan rekomendasi yang diberikan.

- f. Adanya tindak lanjut atas laporan audit dan pemantauan terhadap tindakan perbaikan.
2. Peranan auditor internal terhadap kinerja organisasi pada Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Bandung telah dilaksanakan dengan baik, karena peranan auditor internalnya sangat dibutuhkan demi terciptanya *good governance* yang baik dan memotivasi peningkatan kinerja organisasi. Karena auditor internal membantu organisasi dalam hal perencanaan, pemeriksaan dan evaluasi, komunikasi hasil audit serta tindaklanjut hasil audit, dan dalam kegiatan tersebut auditor internal menganalisis juga mengelola data-data transaksi kedalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang berisi penilaian, rekomendasi dari auditor internal yang nantinya akan menjadi laporan kepada Kepala Dinas untuk mengkomunikasikan lebih lanjut tindakan yang akan dilakukan terhadap bagian yang mempunyai masalah, jika bermasalah maka Kepala Dinas membuat keputusan untuk menindaklanjuti dan dilaksanakan oleh auditor internal, dan auditor internal dapat mengawasi, membina, serta mengevaluasi apakah rekomendasi yang diberikan dilaksanakan oleh bagian tersebut. Apabila tidak terdapat masalah, auditor internal tetap mengkomunikasikan dengan Kepala Dinas. Dengan adanya auditor internal tersebut, Kepala Dinas dapat membuat keputusan terhadap tindak lanjut terhadap bagian yang bermasalah ataupun tidak. Auditor internal dapat berperan sebagai pengawas, pembina juga pengevaluasi bagian-bagian dari dinas/organisasi. Untuk bisa mempermudah pengawasan, pembinaan dan pengevaluasian, juga untuk dapat mendorong dan

meningkatkan kinerja organisasi, auditor internal dapat menggunakan pengukuran berdasarkan indikator kinerja yang meliputi a). Efektivitas; b). Efisiensi; c). Pertumbuhan Karyawan; dan d). Kepuasan Kerja, dengan adanya penerapan pengukuran indikator kinerja dapat mendorong dan memotivasi staf organisasi untuk bekerja lebih baik dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang dinamis dan stabil, serta mendorong para staf dari semua bagian untuk bekerja lebih baik sehingga terciptanya *good governance* yang baik dan meningkatkan kinerja organisasi yang baik.

5.2 Saran

Setelah mempelajari hasil penelitian, penulis menganalisa permasalahan atas hasil penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

Pelaksanaan peranan auditor internal terhadap kinerja organisasi yang dilaksanakan oleh di Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Bandung secara umum sudah baik sehingga dinas ini hanya perlu mempertahankan kinerja organisasinya secara stabil dan dinamis terutama kinerja dari setiap bagian dari Dispenda juga dari auditor internalnya. Berikut ini hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja organisasi:

1. Auditor internal memberikan penjelasan secara rinci tentang tujuan, ruang lingkup, fungsi serta tanggung jawab bagian auditor internal atau karyawan yang belum paham mengenai tugas dan wewenang sebagai staf auditor internal sebaiknya diberikan pemahaman tentang Standar Profesional Audit Internal, sehingga hubungan antara auditor internal, staf auditor internal, juga dengan staf dari bagian lainnya dapat berjalan dengan baik dan harmonis yang dapat menciptakan suasana kerja lebih baik dan tujuan dari organisasi bisa tercapai.

2. Setiap Bagian dari Dispenda yang bermasalah sebaiknya menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal sebagai langkah meningkatkan kinerja.
3. Meningkatkan program kesejahteraan karyawan/staf, dengan diadakannya promosi jabatan, juga diterapkannya peraturan yang menerapkan sanksi yang tegas apabila terjadi pelanggaran, adanya motivasi dan dorongan dari dinas dapat meningkatkan kinerja karyawan agar sesuai dengan tujuan dari organisasi.

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas dan mengembangkan penelitian dengan menggunakan indikator-indikator dari kinerja organisasi, juga dapat menggunakan faktor-faktor lain seperti komitmen organisasi dan penggunaan kompetensi sumber daya manusia, yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi.